

Optimalisasi Potensi Desa Wisata Tegal Loegood Melalui Program Pengabdian Mahasiswa KKN

Optimization of Tegal Loegood Tourism Village's Potential through the KKN Community Service Program

1) Viona Amelia, 2) Weka Kusumastiti, 3) Maria Kurnia Hutabarat, 4) Rizky Cahya Saputra, 5) Sandra Remay Kaway, 6) Sherly, 7) Syaira Putriana Hidayat

1,2,3,4,5,6,7)Program Studi Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo, 55198, Indonesia

*email korespondensi: viona.amelia@stipram.ac.id
No hp: +62 0821 3843 8025

Histori Artikel:

Diajukan:
09/04/2025

Diterima:
10/05/2025

Diterbitkan:
02/07/2025

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui kolaborasi akademik dan praktik di lapangan. KKN STIPRAM 2025 dilaksanakan di beberapa tempat, salah satunya ialah Desa Wisata Tegal Loegood. Desa ini memiliki potensi wisata besar namun, menghadapi kendala dalam pengelolaan fasilitas, strategi promosi, dan kesadaran lingkungan. Pada program pengabdian ini, kelompok lima memiliki 12 program kerja, enam diantaranya ialah pembuatan tempat sampah ramah lingkungan, pemasangan papan informasi wisata, penyusunan brosur sejarah desa, kampanye Sapta Pesona melalui media sosial, penyuluhan kesehatan terkait Demam Berdarah Dengue (DBD), serta sosialisasi digitalisasi pemasaran bagi pelaku UMKM. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program ini meliputi difusi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS), edukasi masyarakat, serta pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, akses informasi wisata yang lebih baik, pemahaman mengenai pencegahan DBD, serta peningkatan keterampilan pemasaran digital bagi pelaku UMKM. Dengan adanya program ini, Desa Wisata Tegal Loegood mengalami penguatan daya saing sebagai destinasi wisata yang lebih ramah lingkungan, edukatif, dan berkelanjutan, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Desa Wisata, Kuliah Kerja Nyata, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

Community Service Program (KKN) is an implementation of the tridharma of higher education aimed at enhancing community capacity through academic collaboration and practical fieldwork. The KKN STIPRAM 2025 program was conducted in several locations, one of which was Tegal Loegood Tourism Village. This village

Viona Amelia, Weka Kusumastiti, Maria Kurnia Hutabarat, Rizky Cahya Saputra,

Sandra Remay Kaway, Sherly, Syaira Putriana Hidayat

Optimalisasi Potensi Desa Wisata Tegal Loegood Melalui Program Pengabdian Mahasiswa KKN

possesses significant tourism potential but faces challenges in facility management, promotional strategies, and environmental awareness. In this community service program, Group Five implemented 12 work programs, six of which included the creation of environmentally friendly waste bins, the installation of tourism information boards, the compilation of a historical brochure about the village, the Sapta Pesona campaign through social media, health education on Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), and the digital marketing socialization for MSME actors. The approach used in this program involved the diffusion of science and technology (IPTEKS), community education, and training. The results of the activities showed an increase in public awareness of environmental cleanliness, better access to tourism information, improved understanding of DHF prevention, and enhanced digital marketing skills among MSME actors. Through this program, Tegal Loegood Tourism Village has strengthened its competitiveness as a more environmentally friendly, educational, and sustainable tourist destination, thereby contributing to the improvement of community welfare.

Keywords: *Tourism Village, Community Service Program, Community Empowerment*

Pendahuluan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu upaya dari perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kapasitas sumber daya manusia terutama di kawasan perdesaan. Melalui kegiatan KKN yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa diharapkan mampu memberi kontribusi secara nyata kepada masyarakat terkait IPTEKS sesuai dengan pembelajaran yang telah diserap oleh mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi (Kusumawardani et al., 2024). Program KKN turut memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan pola pikir kritis serta memperoleh pengalaman nyata melalui keterlibatan langsung di lingkungan masyarakat (Aliyyah et al., 2021). Sebagai bagian dari kurikulum, KKN merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mendorong terbentuknya kemitraan yang sinergis antara berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi, masyarakat, pemerintah, sektor usaha, industri, serta berbagai lembaga profesi dan organisasi kemasyarakatan. Kemitraan ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan secara kolaboratif, integratif, dan komprehensif dengan mengacu pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, KKN juga berperan sebagai wadah pembelajaran bagi pembangunan berkelanjutan (*education for sustainable*

development) yang bermanfaat bagi civitas akademika, serta seluruh lapisan masyarakat (Kusumawardani et al., 2024).

Adapun manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat dan pemerintah meliputi kontribusi pemikiran dari tenaga terdidik dalam menyelesaikan berbagai permasalahan pembangunan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Selain itu, inovasi dapat didorong dan dikembangkan untuk memperkuat kemandirian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup mereka (Juneidi et al., 2019).

Desa Wisata Tegal Loegood dipilih sebagai salah satu lokasi pelaksanaan KKN STIPRAM 2025 karena memiliki potensi wisata yang cukup besar. Namun, desa wisata ini memiliki beberapa tantangan dalam pengelolaannya. Sebagai desa wisata yang mengutamakan kegiatan *airsoft*, *camping ground*, dan wisata petik salak, desa ini membutuhkan peningkatan fasilitas pendukung serta strategi promosi yang lebih efektif agar dapat menarik lebih banyak wisatawan. Selain itu, masih ditemukan keterbatasan dalam penyediaan informasi wisata, minimnya sarana kebersihan yang ramah lingkungan, serta kurangnya pemanfaatan media digital dalam pemasaran produk lokal UMKM.

Beberapa permasalahan lain yang dihadapi desa ini meliputi rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan, baik dalam konteks pengelolaan sampah maupun dalam pencegahan penyakit menular seperti Demam Berdarah Dengue (DBD). Selain itu, keterbatasan dalam akses informasi dan pemasaran digital menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku UMKM lokal dalam memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas. Maka dari itu, diperlukan intervensi berupa edukasi dan fasilitasi yang dapat membantu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola desa wisata secara lebih berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, program kerja yang dilaksanakan dalam KKN ini bertujuan untuk memberikan solusi yang nyata dan aplikatif. Pembuatan tempat sampah ramah lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kebersihan lingkungan wisata. Pembuatan papan informasi yang berisi peta kawasan wisata diharapkan dapat mempermudah wisatawan dalam menjelajahi destinasi yang ada. Penyusunan sejarah desa wisata dalam bentuk brosur bertujuan untuk memperkaya nilai edukasi dan daya tarik wisata. Selain itu, edukasi kesehatan yang dilaksanakan di desa wisata menjadi salah satu aktivitas yang sangat bermanfaat bagi keberlanjutan kegiatan wisata di sebuah

destinasi, mengingat bahwa kawasan wisata wajib memiliki standar kesehatan dan kebersihan (Permenpar, 2020). Program edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai risiko demam berdarah dengue (DBD) serta langkah-langkah pencegahannya. Sedangkan, program digitalisasi pemasaran UMKM dilakukan untuk membantu pelaku usaha lokal dalam mengembangkan strategi pemasaran berbasis media sosial, sementara kampanye Sapta Pesona melalui konten *Instagram* desa bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan citra positif desa sebagai destinasi wisata unggulan. Dengan pelaksanaan program-program ini, diharapkan Desa Wisata Tegal Loegood dapat lebih berkembang sebagai destinasi wisata yang ramah lingkungan, edukatif, dan berdaya saing, serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya secara berkelanjutan.

Metode

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN di Desa Wisata Tegal Loegood oleh mahasiswa kelompok 5 KKN STIPRAM 2025 sebagai berikut :

a) Difusi IPTEKS

Difusi IPTEKS adalah metode yang melibatkan penerapan dan penyebaran teknologi sederhana serta pengetahuan praktis kepada masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang ada (Salsabila, 2013). Metode ini diterapkan dalam pembuatan tempat sampah ramah lingkungan serta papan informasi. Pada pembuatan tempat sampah ramah lingkungan dan papan informasi, meskipun pembuatan fisiknya dilakukan oleh tim KKN dengan bantuan satu warga, proses ini tetap memperkenalkan desain dan konsep pengelolaan sampah yang lebih baik kepada masyarakat.

b) Pendidikan masyarakat

Penerapan metode pendidikan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang isu-isu tertentu (Aliyyah et al., 2021). Dalam pelaksanaan KKN ini, pendidikan masyarakat dilakukan pada kegiatan penyuluhan DBD. Dimana, penyuluhan ini mengundang narasumber dari Puskesmas Turi. Dalam penyuluhan DBD ini, materi disampaikan melalui presentasi *PowerPoint* dan pemutaran video tentang tahap-tahap penyebaran DBD dan cara pencegahannya oleh narasumber untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

Viona Amelia, Weka Kusumastiti, Maria Kurnia Hutabarat, Rizky Cahya Saputra,

Sandra Remay Kaway, Sherly, Syaira Putriana Hidayat

Optimalisasi Potensi Desa Wisata Tegal Loegood Melalui Program Pengabdian Mahasiswa KKN

c) Pelatihan

Metode pelatihan diterapkan dalam pelaksanaan program kegiatan sosialisasi digitalisasi pemasaran UMKM. Pelatihan sering kali disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta (Hasan & Imsiyah, 2018). Sosialisasi ini tidak hanya berupa penyuluhan tentang digitalisasi UMKM, tetapi juga dilengkapi dengan demonstrasi dan praktik langsung. Peserta diberikan contoh langkah-langkah dalam pengambilan foto produk, serta tips membuat akun media sosial yang menarik, khususnya *Instagram* oleh narasumber. Kemudian, pelaku UMKM yang hadir juga melakukan praktik singkat dalam fotografi produk sebagai bagian dari sesi pelatihan.

Sementara itu, kampanye Sapta Pesona melalui *Instagram* dilakukan sebagai bagian dari strategi promosi digital desa wisata. Kegiatan ini dilakukan oleh tim KKN dengan membuat dan mengunggah konten yang mendukung peningkatan daya tarik serta citra positif Desa Wisata Tegal Loegood.

Dengan pendekatan tersebut, program kerja yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Tegal Loegood, baik dari aspek kebersihan, informasi wisata, kesehatan masyarakat, hingga pemasaran digital UMKM.

Hasil dan Pembahasan

Kelompok 5 KKN STIPRAM 2025 telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wisata Tegal Loegood pada 25 Januari hingga 22 Februari 2025. Selama satu bulan, kelompok ini menjalankan total 12 program kerja yang bertujuan untuk mendukung pengembangan desa wisata dan pemberdayaan masyarakat setempat. Dari jumlah tersebut, satu program kerja dilaksanakan bersama Kelompok 6, sementara satu program lainnya merupakan kolaborasi dengan mahasiswa KKN Kelompok 194 dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Dalam artikel ini, akan dibahas enam program kerja yang telah dilaksanakan oleh Kelompok 5, yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan Fasilitas Wisata

Sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kebersihan dan promosi wisata, kelompok KKN membuat empat unit tempat sampah ramah lingkungan berbahan dasar kayu dan bambu. Tempat sampah ini kemudian diserahkan kepada pihak desa untuk ditempatkan di lokasi

strategis sesuai kebutuhan. Dalam proses pembuatannya, tidak ditemukan kendala yang berarti.

Selain itu, brosur wisata Desa Wisata Tegal Loegood juga dibuat dengan jumlah cetakan sebanyak 22 lembar. Brosur ini berisi informasi mengenai sejarah desa wisata, spot-spot wisata yang tersedia, dan daya tarik yang ditawarkan. Brosur tersebut didistribusikan kepada tiga pihak utama, yaitu pengurus Desa Wisata Tegal Loegood, pihak Kalurahan Girikerto sebagai bukti pelaksanaan program kerja KKN, dan pihak kampus sebagai laporan dokumentasi kegiatan.



Gambar 1. Hasil Penggerjaan Tempat Sampah
(Sumber: Dokumentasi Kelompok 5 KKN STIPRAM)

2. Pembuatan Papan Informasi



Gambar 2. Proses Pemasangan Papan Informasi
(Sumber: Dokumentasi Kelompok 5 KKN STIPRAM)

Sebagai upaya meningkatkan akses informasi bagi wisatawan, kelompok KKN membuat satu unit papan informasi yang berisi peta kawasan wisata Desa Wisata Tegal Loegood beserta titik-titik spot wisata. Papan ini dipasang di depan Pendopo Omah Salam sebagai pusat informasi bagi wisatawan yang datang. Respons masyarakat terhadap papan informasi ini sangat positif. Pengurus desa dan masyarakat

Viona Amelia, Weka Kusumastiti, Maria Kurnia Hutabarat, Rizky Cahya Saputra,

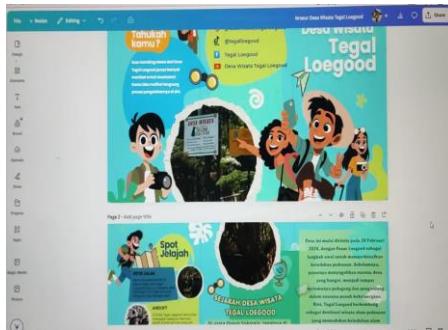
Sandra Remay Kaway, Sherly, Syaira Putriana Hidayat

Optimalisasi Potensi Desa Wisata Tegal Loegood Melalui Program Pengabdian Mahasiswa KKN

setempat merasa sangat terbantu dengan adanya papan ini karena memudahkan wisatawan dalam menjelajahi destinasi wisata desa.

3. Pembuatan Historycal Desa Wisata Tegal Loegood

Untuk meningkatkan kesadaran sejarah dan daya tarik wisata, kelompok KKN mencantumkan sejarah Desa Wisata Tegal Loegood dalam beberapa media, yaitu brosur wisata, papan informasi, dan akun media



Gambar 3. Tahap Pembuatan Brosur

(Sumber: Dokumentasi Kelompok 5 KKN STIPRAM)



Gambar 4. Tangkapan Layar Unggahan Sapta Pesona di

Akun *Instagram* Desa Wisata Tegal Loegood

(Sumber: *Instagram* [@desawisatategalloegood](https://www.instagram.com/desawisatategalloegood))

sosial resmi desa wisata. Langkah ini dilakukan agar wisatawan dan masyarakat setempat dapat memahami latar belakang desa wisata serta keunikan yang ditawarkan.

4. Kampanye Sapta Pesona melalui Media Sosial

Program ini merupakan tindak lanjut dari pembuatan akun *Instagram* Desa Wisata Tegal Loegood yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan mengenai konsep Sapta Pesona. Sapta Pesona merupakan prinsip dasar dalam pengelolaan destinasi wisata yang mencakup tujuh aspek utama: Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, dan Kenangan.

Sebagai bagian dari strategi pemasaran digital, tim KKN mendesain konten informatif mengenai Sapta Pesona dalam bentuk postingan Instagram. Postingan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada wisatawan sekaligus memperkuat citra positif Desa Wisata Tegal Loegood sebagai destinasi yang berkomitmen terhadap prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan.

- **Tanggal Unggahan:** Minggu, 2 Februari 2025
 - **Platform:** Instagram Desa Wisata Tegal Loegood (@desawisata_tegalloegood)
 - **Jenis Konten:** Infografis dan penjelasan mengenai Sapta Pesona
- Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat dan wisatawan dapat lebih memahami serta menerapkan nilai-nilai Sapta Pesona dalam setiap aktivitas pariwisata, sehingga dapat mendukung pengembangan Desa Wisata Tegal Loegood secara berkelanjutan.

5. Penyuluhan Demam Berdarah Dengue (DBD)



Gambar 5. Foto Bersama Peserta, Narasumber, dan

Dukuh Sukorejo pada Penyuluhan DBD

(Sumber: Dokumentasi Kelompok 5 KKN STIPRAM)

Penyuluhan DBD dilaksanakan dengan mengundang dua narasumber dari Puskesmas setempat dan dihadiri oleh 20 peserta dari masyarakat, serta sembilan panitia pelaksana. Total peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 31 orang.

Materi yang disampaikan dalam penyuluhan mencakup:

- a. Edukasi mengenai penyebab dan gejala DBD.
- b. Langkah pencegahan, seperti program 3M (Menguras, Menutup, Mendaur Ulang), penggunaan kelambu, dan pemakaian obat anti-nyamuk.

- c. Partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan agar bebas dari sarang nyamuk.
- d. Pentingnya pola hidup sehat untuk mengurangi risiko terkena penyakit.

Masyarakat menyambut baik penyuluhan ini dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam sesi diskusi. Mereka menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai upaya pencegahan DBD.

6. Sosialisasi Digitalisasi Marketing untuk UMKM

Dalam rangka meningkatkan daya saing UMKM lokal, sosialisasi



Gambar 6. Foto Bersama Kelompok 5 KKN

STIPRAM dan Kelompok 194 KKN UMY

(Sumber: Dokumentasi Kelompok 5 KKN

STIPRAM)

digitalisasi marketing diadakan dengan menghadirkan satu narasumber dan dihadiri oleh 18 peserta UMKM. Total peserta dalam kegiatan ini adalah 30 orang, termasuk panitia pelaksana.

Materi yang disampaikan meliputi:

- a. *Product Awareness*: Pentingnya membangun kesadaran merek untuk menjangkau lebih banyak audiens.
- b. Pentingnya Media Sosial: Strategi optimal dalam memanfaatkan media sosial untuk pemasaran.
- c. Membangun Akun Media Sosial untuk Bisnis: Cara membuat, mengelola, dan mengoptimalkan akun *Instagram* dan *TikTok* untuk bisnis.
- d. Teknik Fotografi Produk: Langkah-langkah dalam mengambil foto produk yang menarik dan profesional.

Sesi sosialisasi ini juga mencakup praktik langsung, di mana peserta mencoba mengambil foto produk dengan bimbingan narasumber. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta agar

Viona Amelia, Weka Kusumastiti, Maria Kurnia Hutabarat, Rizky Cahya Saputra,

Sandra Remay Kaway, Sherly, Syaira Putriana Hidayat

Optimalisasi Potensi Desa Wisata Tegal Loegood Melalui Program Pengabdian Mahasiswa KKN

mereka dapat menerapkan teknik yang telah dipelajari dalam pemasaran produk mereka.

Kesimpulan

Program KKN STIPRAM 2025 di Desa Wisata Tegal Loegood telah berhasil dilaksanakan dan dapat memberikan dampak positif dalam berbagai aspek, termasuk kebersihan, edukasi, dan promosi desa wisata. Inisiatif seperti pembuatan tempat sampah ramah lingkungan dan papan informasi wisata tidak hanya membantu menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi yang diperlukan tentang Desa Wisata Tegal Loegood. Melalui kampanye Sapta Pesona di media sosial, kesadaran masyarakat tentang pentingnya wisata berkelanjutan diharapkan dapat meningkat. Penyuluhan mengenai pencegahan DBD juga bermanfaat dalam memberikan edukasi kesehatan, melalui partisipasi aktif dari masyarakat. Selain itu, sosialisasi tentang digitalisasi marketing diharapkan dapat membantu dalam pemberdayaan UMKM untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi yang efektif. Secara keseluruhan, program-program ini tidak hanya mencapai tujuan pengabdian masyarakat, tetapi juga mendorong keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan dan mendukung pengembangan Desa Wisata Tegal Loegood sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemangku kepentingan dalam menciptakan perubahan yang positif dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Aliyyah, R. R., Rahmawati, Sepriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P.

(2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5, 663–676.

<Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31764/Jmm.V5i2.4122>

Hasan, F., & Imsiyah, N. (2018). *KONSEP DASAR PELATIHAN*.

Https://Www.Researchgate.Net/Publication/368688780_Buku_KONSEP_DASAR_PELATIHAN_Fix

Juneidi, M., Suwito, A. T., Jayanti, A., Jayanti, R. D., Chastyarini, M. W., Permatasari, E. R., & Suryadi, S. F. (2019). “Ecobrick” For Urban Environment (R. Dijaya, Ed.). UMSIDA Press.

Kusumawardani, S. S., Hasrullah, Purnaningsih, N., Sailah, I., Wahidun, D., Haq, M. S., Sukino, & R, D. W. (2024). *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan 2024* (A. Pangaribowo, Abd. G. L, A. G. P, N. Aldiana, A. N. Saputri, Beben, A. G. T, & D. Adriyanto, Eds.). Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan

Viona Amelia, Weka Kusumastiti, Maria Kurnia Hutabarat, Rizky Cahya Saputra,

Sandra Remay Kaway, Sherly, Syaira Putriana Hidayat

Optimalisasi Potensi Desa Wisata Tegal Loegood Melalui Program Pengabdian Mahasiswa KKN

Tinggi, Riset, Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.

Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Standar Dan Sertifikasi Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, Dan Kelestarian Lingkungan Sektor Pariwisata Dalam Masa Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019.* Www.Jdih.Kemenparekraf.Go.Id

Salsabila, S. (2013, July 18). Rektor ITB : Upayakan Difusi Dan Adopsi Ipteks - Institut Teknologi Bandung. <https://itb.ac.id/berita/rektor-itb-upayakan-difusi-dan-adopsi-ipteks/3972?utm>